

# KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 9 Maret 2021



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis.com	Selasa, 9 Maret 2021	52 PDAM Siap Gandeng Swasta	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kembali melanjutkan program infrastruktur kerakyatan yang dilakukan melalui skema Padat Karya Tunai (PKT/cash for work) di 2021. PKT ini ditargetkan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 1,23 juta orang dengan total anggaran sebesar Rp 23,24 triliun.</p> <p><a href="https://koran.bisnis.com/read/20210309/437/1365357/penyediaan-air-minum-52-pdam-siap-gandeng-swasta">https://koran.bisnis.com/read/20210309/437/1365357/penyediaan-air-minum-52-pdam-siap-gandeng-swasta</a></p>
2	Suara.com	Selasa, 9 Maret 2021	Pemprov DKI Kebut Normalisasi Sungai Dalam 2 Tahun ke Depan	<p>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mempercepat proyek normalisasi sungai di Jakarta dalam dua tahun ke depan. Hal itu disampaikan Wakil Gubernur DKI Ahmad Riza Patria. Riza mengatakan, proyek normalisasi sungai ini dibantu pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR).</p> <p><a href="https://jakarta.suara.com/read/2021/03/09/071000/pemprov-dki-kebut-normalisasi-sungai-dalam-2-tahun-ke-depan">https://jakarta.suara.com/read/2021/03/09/071000/pemprov-dki-kebut-normalisasi-sungai-dalam-2-tahun-ke-depan</a></p>
3	Akurat.co	Selasa, 9 Maret 2021	Revitalisasi TPA Regional Piyungan di Yogyakarta Ditargetkan Selesai Maret 2022	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta tengah merevitalisasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Piyungan, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Revitalisasi ini dilakukan untuk memperpanjang usia operasional TPA hingga tahun 2024.</p> <p><a href="https://akurat.co/ekonomi/id-1282980-read-revitalisasi-tpa-regional-piyungan-di-yogyakarta-ditargetkan-selesai-maret-2022">https://akurat.co/ekonomi/id-1282980-read-revitalisasi-tpa-regional-piyungan-di-yogyakarta-ditargetkan-selesai-maret-2022</a></p>

Judul	<b>Ruas Ciliwung untuk Normalisasi Diinventarisasi</b>	Tanggal	9 Maret 2021
Media	Media Indonesia (Halaman, 5)		
Resume	DINAS Sumber Daya Air DKI Jakarta dan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian PUPera sedang menginventarisasi ruas-ruas di Ciliwung untuk dapat dilaksanakan pekerjaan normalisasi. Kepala BBWS CiliwungCisadane RR Bambang Heri Mulyono mengatakan koordinasi dengan Dinas SDA DKI bertujuan nantinya pemasangan sheet pile beton bisa segera dilakukan, setelah adanya pembebasan lahan.		

 DKI JAKARTA

## Ruas Ciliwung untuk Normalisasi Diinventarisasi

DINAS Sumber Daya Air DKI Jakarta dan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian PUPera sedang menginventarisasi ruas-ruas di Ciliwung untuk dapat dilaksanakan pekerjaan normalisasi.

Kepala BBWS Ciliwung-Cisadane RR Bambang Heri Mulyono mengatakan koordinasi dengan Dinas SDA DKI bertujuan nantinya pemasangan *sheet pile* beton bisa segera dilakukan, setelah adanya pembebasan lahan.

Bambang memastikan pihaknya akan memulai proses pemasangan *sheet pile* beton tahun ini. “Seka-

rang sedang berproses dan menunggu hasil inventarisasi ruas sungai dengan Dinas SDA DKI,” kata dia, kemarin.

Menurut dia, hambatan yang dihadapi selama ini untuk pengerjaan normalisasi sungai terkait dengan pembebasan lahan. Pasalnya, pembebasan lahan menjadi tugas dari Pemprov DKI Jakarta. “Untuk membangun infrastruktur perlu lahan untuk berdirinya bangunan. Kalau lahannya belum bebas, tentunya kami tidak bisa membangun,” ungkapnya.

Secara terpisah, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menegaskan Pem-

prov DKI sudah memastikan ada sepanjang 7,6 km lahan di tepian Ciliwung yang sudah dibebaskan sehingga proses normalisasi sungai juga bisa segera dilaksanakan.

Ia menambahkan, Pemprov DKI Jakarta sudah melakukan tugas pembebasan bidang lahan kali yang masuk program normalisasi, seperti Kali Ciliwung, Kali Sunter, dan Kali Jatikramat. Pemprov juga menggelontorkan dana sebesar Rp5 triliun dari APBD DKI. “Mudah-mudahan tahun ini mulai dibangun kembali,” kata Ariza.

Kemarin, Asisten Perekonomian Pembangunan dan

Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Timur Kusmanto bersama Kepala Suku Dinas Sumber Daya Air Jakarta Timur, Lurah Cilangkap, dan Lurah Pondok Ranggon meninjau lokasi yang akan dijadikan waduk untuk cegah banjir.

Lokasi itu ialah Waduk Cilangkap, Waduk Giri Kencana, dan Waduk Pondok Ranggon 3. “Kita memanfaatkan lahan pemda yang masih belum terpakai. Untuk di area Cilangkap milik Dinas Pertamanan dan Hutan Kota seluas 30 hektare, ini kita coba untuk lahan serapan air,” tandas Kusmanto. (Hld/Put/J-2)

Judul	<b>PENYEDIAAN AIR MINUM - 52 PDAM Siap Gandeng Swasta</b>	Tanggal	9 Maret 2021
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 6		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat sebanyak 52 unit perusahaan daerah air minum sehat yang siap melakukan kerja sama dengan pihak swasta. Direktur Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Yudha Mediawan mengata-kan ke-52 unit perusahaan daerah air minum (PDAM) itu tengah menggarap pro-yek sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerahnya. Menurutnya, hal itu menjadi peluang investasi yang besar bagi sektor swasta.		

## | PENYEDIAAN AIR MINUM |

# 52 PDAM Siap Gandeng Swasta

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat sebanyak 52 unit perusahaan daerah air minum sehat yang siap melakukan kerja sama dengan pihak swasta.

Direktur Air Minum Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Yudha Mediawan mengata-kan ke-52 unit perusahaan daerah air minum (PDAM) itu tengah menggarap pro-yek sistem penyediaan air minum (SPAM) di daerahnya. Menurutnya, hal itu menjadi peluang investasi yang besar bagi sektor swasta.

“Ini tantangan besar bagi kita semua dan peluang bagi dunia usaha dan investor. [Alasannya] masyarakat pasti akan membeli air berapapun harganya,” katanya dalam *webinar Our Challenges Are Your*

*Opportunities*, Kamis (4/3).

Kementerian PUPR mendata baru ada 22 unit PDAM yang melakukan kerja sama untuk membangun sambungan rumah dengan skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). Sejauh ini, Yudha mengatakan baru ada lima proyek SPAM dengan skema *business to business* (B2B) pada tahun ini.

Kelima proyek SPAM itu adalah SPAM Deli Serdang, SPAM Ciawi, SPAM Gresik, SPAM Tangerang Selatan, dan SPAM Bekasi. Kelima SPAM tersebut memiliki masa konsesi yang sama, yakni hingga 2045 atau 25 tahun.

Kapasitas kelima SPAM itu mencapai 1.790 liter per detik (lpd) yang akan dialirkan pada sekitar 795.000 jiwa melalui 155.000 sambungan rumah (SR). Adapun, nilai investasi

yang diserap dalam lima proyek SPAM tersebut mencapai Rp1,38 triliun.

Sementara itu, Ketua Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Rudie Kusmayandi menyatakan proyek SPAM di seluruh penjuru negeri akan cenderung memilih skema B2B dalam membangun SR. Menurutnya, pendanaan dengan skema B2B lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan skema KPBU.

Rudie menilai kecepatan proyek menjadi hal yang penting karena pendeknya waktu tersisa untuk mencapai target penambahan 10 juta SR. “Tentunya, kami mendorong anggota untuk lebih atraktif [dalam menyerap dana] ke depannya dalam mencapai 10 juta SR,” katanya. *(Andi M. Arief)*